### **BAB III**

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (Action Research), karena penelitian dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan, memperbaiki serta memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

## B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

## 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Futuh Sumurgung Tuban.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MI Futuh Sumurgung yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

## C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>1</sup>.

Jenis variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)<sup>2</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>3</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V MI Futuh Sumurgung Tuban semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada materi luas dan keliling bangun datar.

# D. Rencana Tindakan

## 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*) dengan mengikuti model Kemis & Taggart yang pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan,

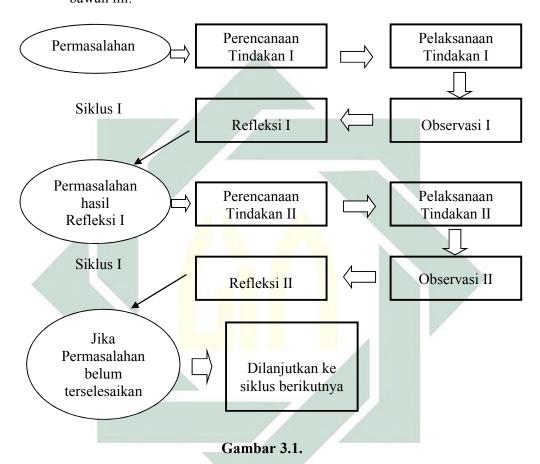
<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ibid..

pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini direncanakan menggunakan 2 siklus.

Peneliti menggambarkan rangkaian penelitian tersebut seperti di bawah ini:



Skema Inti Pembelajaran

Penjelasan dari skema tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Refleksi awal

Peneliti melakukan refleksi awal terhadap kegiatan pembelajaran sebelumnya, dimana kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika yang masih belum didukung dengan penggunaan model

.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sukayati, *Penelitian Tindakan kelas* (Yogyakarta:Depdiknas, 2008), 18.

pembelajaran yang inovatif. Hasil refleksi awal ini digunakan sebagai bahan acuan untuk merumuskan perencanaan tindakan.

## b. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nya-ta yang ada.

Rencana tindakan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun indikator ketercapaian kinerja
- 2) Menyusun RPP
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- 5) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- 6) Menyusun lembar kerja/lembar soal
- 7) Menyusun kis-kisi soal tes akhir siklus
- 8) Menyusun soal tes akhir siklus
- 9) Menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus.
- 10) Menetapkan subjek penelitian

Penetapan subjek penelitian dilakukan pada kelas V MI Futuh Sumurgung Tuban, di dalamnya terdapat sejumlah kelompok yang telah ditetapkan berdasarkan nilai ulangan harian dan bedasarkan pertimbangan dari guru bidang studi matematika pada kelas yang diteliti. Pada tiap kelompok tersebut ditetapkan sebanyak 5 siswa yaitu seorang siswa berkemampuan akademik tinggi, 3 orang siswa berkemampuan akademik sedang, dan seorang siswa berkemampuan akademik rendah.

## 11) Pembentukan kelompok belajar

Pembentukan kelompok belajar disusun sedemikian rupa sehingga terbentuk kelompok yang heterogen dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin.

- 12) Membuat Lembar penyekoran individu dan tim.
- 13) Membuat bintang dari kertas berwarna yang digunakan untuk penghargaan kepada masing-masing siswa.
- 14) Membuat piagam penghargaan dengan tulisan tim baik, tim sangat baik, dan tim super yang digunakan untuk penghargaan tim.

## c. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

## 1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

- b) Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- c) Guru melakukan apersepsi.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru menyampaikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Mempresentasikan materi pokok dengan aspek:
   menerangkan, memberi contoh, umpan balik, menggunakan media.
- Mengatur siswa dalam kelompok dengan aspek: membagi kelompok, melakukan transisi, mengatur tempat duduk, memberi petunjuk.
- c) Membimbing siswa mengerjakan LKS degan aspek;
  mengamati, menjawab pertanyaan, memberi motivasi,
  menciptakan suasana kondusif.
- d) Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif dengan aspek : membimbing siswa bekerja kelompok, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, mendengarkan dengan aktif.
- e) Mengawasi setiap kelompok dengan aspek: memberi pujian, memperhatikan siswa, menciptakan suasana kondusif, memberikan petunjuk.

- f) Membimbing dalam pelaksanaan turnamen dengan aspek: menetapkan meja turnamen, menjelaskan aturan, mengawasi, menginformasikan waktu.
- g) Memberi umpan balik dengan aspek: memberi soal, menganalisis kesalahan, pemecahan masalah, evaluasi diri siswa.

## 3) Kegiatan Penutup

- a) Membimbing siswa merangkum dengan aspek: menulis,
   membuat garis besar, mengingatkan siswa, memotivasi siswa.
- b) Mengumumkan pengakuan / penghargaan dengan aspek:
  memberi penghargaan, memilih kelompok unggul, memberi
  pujian, memotivasi siswa.
- c) Memberi tugas rumah dengan aspek: memberi soal, memberi petunjuk, memberi penguatan, memotivasi siswa.

## d. Observasi (pengamatan)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tinda-kan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa yaitu peningkatan hasil belajar siswa, selain itu peneliti juga mengamati aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Observasi terhadap aktivitas guru ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap kekurangan atau kelebihan pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut.

#### e. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Dari kegiatan refleksi ini akan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan di siklus berikutnya.

### 2. Siklus Tindakan

### a. Siklus I

1) Penyusunan perencanaan

Rencana tindakan yang dilakukan antara lain:

- a) Menyusun indikator ketercapaian kinerja
- b) Menyusun RPP
- c) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- d) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- e) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa
- f) Menyusun lembar kerja/lembar soal
- g) Menyusun kis-kisi soal tes akhir siklus
- h) Menyusun soal tes akhir siklus
- i) Menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus.
- j) Membuat Lembar penyekoran individu dan tim.

- k) Membuat bintang dari kertas berwarna yang digunakan untuk penghargaan kepada masing-masing siswa.
- Membuat piagam penghargaan dengan tulisan tim baik, tim sangat baik, dan tim super yang digunakan untuk penghargaan tim.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

- a) Kegiatan Awal
  - (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan melakukamn presensi kehadiran siswa.
  - (2) Guru melakukan apersepsi.
  - (3) Guru memberikan motivasi.
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - (5) Guru menyampaikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti
  - (1) Guru memppresentasikan materi yang dipelajari.
  - (2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
  - (3) Guru membagikan LKS kepada semua kelompok.

- (4) Guru meminta semua kelompok menyelesaikan LKS yang telah diberikan.
- (5) Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyelesaikan LKS.
- (6) Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya.
- (7) Guru meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan penyampaian perwakilan kelompok sekaligus bertindak sebagai penyanggah.
- (8) Guru memberikan penegasan hasil diskusi kelas.
- (9) Guru mengajak semua kelompok melakukan turnamen
- (10) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- c) Kegiatan Penutup
  - (1) Guru memberikan evaluasi.
  - (2) Guru memberikan program tindak lanjut
  - (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.
- 3) Observasi (pengamatan)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tinda-kan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa yaitu peningkatan hasil belajar siswa, selain itu peneliti juga mengamati aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Observasi terhadap aktivitas guru ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap kekurangan atau kelebihan pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut.

### 4) Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Dari kegiatan refleksi ini akan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan di siklus berikutnya.

# b. Siklus II

## 1) Penyusunan perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. adapun rencana tindakan yang dilakukan adalah:

- a) Menyusun RPP
- b) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- c) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa
- d) Menyusun lembar kerja/lembar soal
- e) Menyusun kis-kisi soal tes akhir siklus

- f) Menyusun soal tes akhir siklus
- g) Menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus.
- h) Membuat Lembar penyekoran individu dan tim.
- Membuat bintang dari kertas berwarna yang digunakan untuk penghargaan kepada masing-masing siswa.
- Membuat piagam penghargaan dengan tulisan tim baik, tim sangat baik, dan tim super yang digunakan untuk penghargaan tim.

### 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

- a) Kegiatan Awal
  - (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan melakukan presensi kehadiran siswa.
  - (2) Guru melakukan apersepsi.
  - (3) Guru memberikan motivasi.
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - (5) Guru menyampaikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memppresentasikan materi yang dipelajari.
- (2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- (3) Guru membagikan LKS kepada semua kelompok.
- (4) Guru meminta semua kelompok menyelesaikan LKS yang telah diberikan.
- (5) Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyelesaikan LKS.
- (6) Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya.
- (7) Guru meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan penyampaian perwakilan kelompok sekaligus bertindak sebagai penyanggah.
- (8) Guru memberikan penegasan hasil diskusi kelas.
- (9) Guru mengajak semua kelompok melakukan turnamen
- (10) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- c) Kegiatan Penutup
  - (1) Guru memberikan evaluasi.
  - (2) Guru memberikan program tindak lanjut
  - (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

## 3) Observasi (pengamatan)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tinda-kan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa yaitu peningkatan hasil belajar siswa, selain itu peneliti juga mengamati aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Observasi terhadap aktivitas guru ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap kekurangan atau kelebihan pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut.

## 4) Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Dari kegiatan refleksi ini akan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

## 1. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu bahan mentah yang diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.<sup>5</sup> Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber

.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Husaini usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 15.

datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan<sup>6</sup>.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar hasil tes belajar.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumbernya data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), Observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya<sup>7</sup>.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

## a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masingmasing RPP berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) 172

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidika (Bandung: Alfabeta, 2012), 193-194.

#### b. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Turnament* (TGT) dan keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Turnament* (TGT). Lembar observasi ini diisi oleh observer di setiap pertemuan.

### c. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* (TGT). Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh pengamat /observer disetiap pertemuan.

### d. Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa tentang luas dan keliling bangun datar.

## 3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan.

Adapun analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Analisis terhadap data yang diproleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dirumuskan seperti di bawah ini <sup>8</sup>:

Skor Akhir (SA) = 
$$\frac{Jumlah \ Skor \ yang \ diperoleh}{Jumlah \ Skor \ Maksimal} \times skala (4)$$

Kategori Penilaiannya adalah:

Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Skor Akhir (SA)	Klasifikasi
3,25 <sa≤4,00< td=""><td>Sangat Baik (SB)</td></sa≤4,00<>	Sangat Baik (SB)
2,50 <sa≤3,25< td=""><td>Baik (B)</td></sa≤3,25<>	Baik (B)
1,75 <sa≤2,50< td=""><td>Cukup (C)</td></sa≤2,50<>	Cukup (C)
1,00 <sa≤1,75< td=""><td>Kurang (K)</td></sa≤1,75<>	Kurang (K)

## b. Tes formatif

1) Nilai rata-rata

Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan<sup>9</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$
 Dengan :  $\bar{x} = \text{Nilai rata-rata}$ 

 $x_i$  = Nilai siswa ke-i

n = jumlah siswa

 $i = 1, 2, \dots, n$ 

<sup>8</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah.* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sudjana, Metode Statistika.(Bandung:Tarsito, 2005), 67.

## 2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

a) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan :

- Tuntas, jika  $\geq 70$
- Tidak tuntas, jika < 70

Angka 70 diambil dari KKM yang telah ditentukan oleh MI Futuh Sumurgung Tuban pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

b) Ketunt<mark>asa</mark>n belajar klasikal

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

 $\% Ketuntasan belajar klasikal = \frac{\sum Siswa \ yang \ Tuntas}{Banyaknya \ siswa} \ x 100\%$ 

## F. Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian diperlukan adanya indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan tindakan.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika:

- 1. Skor akhir lembar observasi aktivitas guru minimal >3,25 (artinya desain pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* sudah terlaksana dengan sangat baik).
- 2. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

# G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Organisasi dalam penelitian ini terdiri atas seorang ketua dan seorang anggota.

1. Ketua

Nama : Wartono Rohmad Arifin

Tempat & Tgl lahir : Tuban, 08 Maret 1972

NIM : D57211175

Alamat : Ds. Sumurgung Kec. Tuban

Jabatan dalam penelitian : sebagai peneliti

2. Anggota

Nama : Warsimah, S.Pd

Tempat & Tgl lahir : Tuban, 10 Maret 1971

Alamat : Desa Sugiharjo Kec. Tuban

Jabatan dalam pen<mark>elitian : Sebaga</mark>i Observer